

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kota Cimahi telah menunjukkan perkembangan yang pesat, khususnya di bidang pelaksanaan pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk, yang pada tahun 1990 berjumlah 290.202 jiwa dan pada tahun 2000 meningkat menjadi 352.005 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 2,12 % per tahun. Terjadinya pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang terus terjadi juga sedikit banyaknya akan memicu pertumbuhan dalam sektor pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat. Dikarenakan dari alasan tersebut maka pertumbuhan bidang pendidikan khususnya jumlah bangunan sekolah juga ikut berkembang dan semakin bertambah hampir setiap tahunnya.

Dari data yang diperoleh oleh peneliti didapat data jumlah sekolah tingkat lanjutan atas yang terdapat di Kota Cimahi kurang lebih terdapat 23 sekolah yang terdaftar di dinas pendidikan. Dari 23 sekolah itu terdiri dari atas Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dari banyaknya sekolah tersebut terdapat beberapa sekolah yang memiliki beberapa prestasi yang cukup membanggakan. Salah satunya adalah SMAN 4 Cimahi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang cakupan Kota Cimahi itu sendiri. Salah satu indikatornya yaitu dari berbagai kejuaraan yang diikuti mereka mendapat beberapa medali karena mendapatkan juara pertama, kedua dan ketiga khususnya dalam bidang akademik. Salah satu prestasi yang terbaru yaitu kejuaraan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) yang merupakan perlombaan antar sekolah rutin yang dilakukan Pemerintah Kota Cimahi. Sekolah SMAN 4 Cimahi meraih prestasi selalu masuk tiga

besar dalam perlombaan cerdas cermat selama dua tahun penyelenggaraan yaitu tahun 2012 dan 2014 pada mata pelajaran Ekonomi, Geografi dan Matematika.

Berikut ini daftar perolehan juara Perlombaan O2SN SMAN 4 Cimahi:

Tabel 1.1
Perlombaan O2SN

No	Tahun	Juara M.P. Ekonomi	Juara M. P. Geografi	Juara M.P. Matematika
1	2012	1	2	3
2	2014	1	1	2

Sumber: Diolah oleh penulis, 2014

Selanjutnya raihan prestasi tersebut berhasil dipertahankan dan memperoleh hasil yang lebih baik lagi pada tahun 2014. Dalam perlombaan cerdas cermat mata pelajaran yang sama mereka mampu memperoleh juara, bahkan pada mata pelajaran Ekonomi Sekolah ini dapat mempertahankan prestasinya meraih juara pertama.

Dari data tabel perolehan juara lomba tersebut juga dapat dilihat bahwa SMAN 4 Cimahi berhasil mempertahankan prestasinya yang selalu masuk dalam tiga besar pada tiga mata pelajaran yang dilombakan. Ketiga bidang mata pelajaran tersebut merupakan kategori yang merupakan favorit diikuti oleh sekolah. Maka dari perolehan itu sekolah ini bisa disebutkan cukup berprestasi, bahkan selama dua kali keikutsertaannya berhasil selalu menjadi juara pertama dalam mata pelajaran Ekonomi.

Selain prestasi dalam perlombaan itu masih banyak prestasi yang diperoleh para siswa di sekolah ini. Berikut beberapa prestasi dari para siswa di SMAN 4 Cimahi:

Tabel 1.2
Tabel Prestasi Siswa

No.	Bidang	Prestasi
1.	(FLS 2 N) Kota	Juara 2 Seni Kriya
2.	Pekan B. Prancis	Juara 1 Menari Grup
3.	Kejuaraan Judo	Juara 2 Putri

Sumber: Diolah oleh penulis, 2014

Selain prestasi perlombaan tersebut, sekolah ini memiliki catatan kelulusan yang sangat baik. Sekolah ini memiliki catatan kelulusan UN yang selalu mencapai 100% selama ini. Hal ini menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki tingkat kelulusan dengan presentase terbaik bersama dengan SMAN 2 Cimahi dan SMAN 5 Cimahi.

Kemudian dilanjutkan mengenai hasil rata-rata yang diperoleh dari nilai rapor di SMAN 4 Cimahi. Menurut beberapa keterangan dari para pendidik memberikan keterangan bahwa hampir seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yang telah ditetapkan. Hanya beberapa siswa saja yang memiliki masalah dengan nilai dan itupun karena kehadiran yang minim dan tugas yang tidak masuk bukan karena tidak memenuhi nilai KKM. Jadi mengenai nilai rapor menurut penuturan beberapa sumber baik itu dari guru dan siswa biasanya siswa tidak mengalami kesulitan untuk mencapainya.

Dari beberapa pemaparan mengenai prestasi yang telah diperoleh tersebut peneliti mencoba mengkaji mengenai faktor pendorong prestasi belajar. Dari banyaknya faktor pendorong yang ditemukan, peneliti kemudian menentukan salah satu faktor yang menjadi fokus kajian yaitu

iklim sekolah. Karena dilihat dari kondisi yang ada pra-observasi, peneliti melihat bahwa iklim yang tercipta di lingkungan sekolah sepertinya sangat nyaman untuk proses belajar mengajar.

Salah satu kutipan yang dijadikan acuan peneliti bahwa iklim sekolah sebagai faktor pendorong prestasi belajar tersebut ditunjang oleh penelitian terdahulu. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Freiberg menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa baik adalah iklim sekolah yang baik pula. Salah satunya kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh Freiberg (2005, hlm. 54) yang berkaitan dengan iklim sekolah yaitu “iklim sekolah dapat menjadi pengaruh positif pada kesehatan lingkungan belajar atau hambatan yang signifikan untuk belajar”. Jika mengacu pada sedikit kutipan tersebut iklim sekolah bisa yang baik maka akan berpengaruh pada prestasi belajar yang baik begitu pula sebaliknya. Maka dari itu penulis lebih menitik beratkan penelitian kepada iklim sekolah yang terbentuk.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai iklim yang tercipta di lingkungan sekolah ini sehingga dapat menghasilkan siswa yang dapat berprestasi di bidang akademik. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“IKLIM SEKOLAH YANG MENDORONG PRESTASI BELAJAR SISWA”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Iklim sekolah merupakan salah satu faktor penting yang dapat berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika iklim sekolah yang terbentuk positif biasanya prestasi belajar yang dimiliki oleh para siswanya juga akan positif namun sebaliknya jika iklim sekolah yang ada cenderung mengarah ke hal negatif maka prestasi belajar siswanya juga memiliki kecenderungan negatif juga. Maka dari itu peneliti mencoba mendeskripsikan aspek pembentuk iklim sekolah apa saja yang dapat mendorong prestasi belajar siswa. Setelah mengetahui aspek apa saja yang dapat

mempengaruhi iklim sekolah tersebut maka peneliti berharap seluruh pihak dapat lebih memperhatikan segala aspek yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Melihat dari adanya latar belakang di atas maka penulis membuat rincian permasalahan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara guru dengan murid yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
2. Bagaimana hubungan antara guru dengan guru yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
3. Bagaimana hubungan antara murid dengan murid yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
4. Bagaimana hubungan guru dengan pimpinan sekolah yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab susunan judul dan rumusan masalah yang telah terbentuk. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Dapat lebih memahami hubungan antara guru dengan murid yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
2. Dapat lebih memahami hubungan antara guru dengan guru yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
3. Dapat lebih memahami hubungan antara murid dengan murid yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?
4. Dapat lebih memahami hubungan guru dengan pimpinan sekolah yang mendorong siswa untuk berprestasi di SMAN 4 Cimahi?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penilitan pada dasarnya dapat diperoleh setelah melalui kegiatan penelitian, Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Teoritis

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah mengetahui implikasi dari iklim sekolah yang terjadi di dalam lingkungan belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan kondisi sekolah serta mengetahui seberapa berpengaruhnya iklim yang tercipta di dalam sekolah antara guru dengan siswanya.

2. Praktis

Dengan mengetahui implikasi dari iklim sekolah yang terjadi di dalam lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa maka hal ini dapat dijadikan acuan seberapa besar pengaruhnya iklim sekolah terhadap para siswanya. Apakah suasana yang tercipta di dalam iklim sekolah tersebut nyaman dan menunjang sehingga dapat membantu siswa untuk lebih berprestasi lagi khususnya dalam bidang akademik

a. Bagi Guru

- 1) Guru lebih memperhatikan dengan seksama suasana belajar yang tercipta di dalam kelas sehingga menciptakan iklim sekolah yang baik juga
- 2) Guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan sebisa mungkin memberikan penjelasan yang baik sehingga tidak memberikan suasana yang kurang kondusif di dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa untuk menciptakan suasana dan iklim sekolah yang baik sehingga membuat siswa bersemangat di dalam belajar.

- 2) Mampu mengetahui pandangan siswa terhadap iklim sekolah yang baik dan kondusif untuk proses belajar mengajar.
- 3) Dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik itu eksternal maupun internal.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar memberikan interaksi dan komunikasi yang tepat guna menghasilkan iklim sekolah yang baik juga.
- 2) Sekolah diharapkan mampu mencermati kebutuhan peserta didik yang bervariasi, khususnya dalam penerapan serta kriteria yang baik guna menjadi pendidik yang bisa menciptakan iklim sekolah yang baik juga.
- 3) Sekolah dapat memberikan arahan dan aturan yang tepat terhadap para pendidik agar menunjang dari proses belajar mengajar.

d. Bagi Jurusan

- 1.) Menambah referensi kepustakaan jurusan Pendidikan Sosiologi khususnya yang berhubungan dengan pengaruh antara keteladanan guru terhadap karakter siswa pada mata pelajaran sosiologi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian (memaparkan tentang alasan peneliti tertarik untuk meneliti masalah penelitian serta berbagai fakta yang terjadi dilapangan), rumusan masalah penelitian (dinyatakan dalam bentuk kalimat Tanya tentang masalah yang akan di teliti), tujuan penelitian (menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan),

Muhammad Luthfi Zulfikar, 2015

Iklim Sekolah yang mendorong prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh biasanya dilihat dari salah satu atau beberapa aspek (manfaat teoritis dan manfaat praktis), struktur organisasi skripsi (berisi tentang urutan penulisan setiap bab dan bagian dalam skripsi mulai dari bab I sampai dengan bab terakhir).

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran. Tinjauan pustakan dimaksudkan sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian dan tujuan. Kajian pustaka berisi konsep-konsep dalam bidang kajiannya, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk prosedur, subjek dan temuannya, posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk mengkaji hubungan antarvariabel penelitian, sedangkan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau submasalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Dalam metode penelitian menjelaskan secara rinci tentang metodologi yang ingin digunakan dan jenis penelitian. Termasuk beberapa komponen seperti lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian dijabarkan dalam instrument penelitian, instrument penelitian misalnya pedoman wawancara atau lembar observasi.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini memuat dua hal utama yaitu, pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan. Pengolahan data dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif sesuai dengan desain penelitian yang diuraikan dalam bagian sebelumnya dari skripsi.

Bab V Simpulan dan Saran. Dalam Bab simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan

cara uraian padat. Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi, terutama tesis dan disertasi penulisan simpulan dengan cara uraian padat lebih baik dari pada dengan cara butir demi butir. Simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Saran atau rekomendasi yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.